

BAB LIMA
RINGKASAN DAN REFLEKSI

Ringkasan

Setelah melakukan pembahasan mengenai Gereja dan Kerajaan Allah dalam pandangan Gereja Roma Katolik, sebagaimana penulis telah ungkapkan pada bab-bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan demikian:

1. Konsili Vatikan II telah memberikan pengaruh perubahan yang besar bagi pemahaman tentang hubungan gereja dan Kerajaan Allah.
2. Pemahaman Gereja Katolik sebelum Konsili Vatikan II lebih cenderung kepada masyarakat yang sempurna (*perfect society*).
3. Pemahaman mengenai hubungan Kerajaan Allah pasca-Konsili Vatikan II tidak lagi tunggal, yaitu gereja sama dengan Kerajaan Allah, tetapi juga ada pandangan kelompok progresif yaitu gereja tidak sama dengan Kerajaan Allah.
4. Kelompok progresif memandang bahwa Kerajaan Allah lebih besar dari Gereja, dan bahwa keberadaan Gereja demi Kerajaan Allah, Gereja sebagai Sakramen bagi Kerajaan Allah.
5. Pemahaman tentang Gereja sebagai sakramen bagi Kerajaan Allah, jikalau ditarik ke dalam pribadi dan gereja, maka seharusnya memberikan dampak yang luar biasa dalam cara sebagai pribadi di dalam gereja atau dalam cara gereja menghidupi panggilannya ditengah-tengah dunia ini.

Refleksi

Hal yang utama yang menjadi refleksi penulis terhadap penelusuran terhadap pemahaman gereja Katolik Roma dan Kerajaan Allah ini adalah bahwa hal tersebut mengubah pandangan penulis terhadap gereja Katolik Roma. Sebelum penulis berpikir bahwa gereja Katolik Roma merupakan gereja yang sesat, tetapi setelah penelusuran skripsi ini penulis lebih memahami kekayaan dari doktrin teologi gereja Katolik Roma dan begitu banyak juga kebenaran yang seharusnya terdapat di dalamnya.

Refleksi dari pemahaman gereja sebagai sakramen, tanda dan sarana bagi Kerajaan Allah adalah bahwa pemaparan tersebut memberikan pesan yang jelas akan identitas dan tugas yang seharusnya dihidupi dan dilakukan orang-orang percaya baik secara individu maupun gereja sebagai komunitas. Pemahaman yang jelas sebagai anggota Gereja dan warga anggota Kerajaan Allah akan mendorong kepada kehidupan yang berfokus kepada kemuliaan Allah dan Kerajaan Allah. Betapa orang-orang percaya dan gereja perlu sungguh-sungguh memperhatikan kehidupannya karena itu bukan hanya berhubungan dengan dirinya sendiri tetapi berhubungan juga dengan orang yang memperhatikan kehidupan orang percaya dan gereja tersebut. Hidup kita secara pribadi dan secara komunal dalam gereja menjadi tanda Kerajaan Allah yang kelihatan.